ANALISIS RASIO PROFITABILITAS PERUSAHAAN PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)PERIODE 2020-2024

Asti Mora Manggil[1], Agus Dwi Sasono[2],Hendrik Suhendri[3]
[1]Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang[2]
[3]Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang 2026
Email : astimora08@gmail.com

Abstrak

Sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, dengan menyumbang sekitar 18,98% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2024. Namun demikian, sektor ini mengalami kontraksi pada periode pandemi COVID-19 tahun 2020–2021 dengan pertumbuhan negatif berkisar antara -2,72% hingga -2,93%. Kondisi tersebut berdampak pada penurunan kinerja keuangan perusahaan manufaktur, yang tercermin dari fluktuasi rasio profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), masing-masing berada pada kisaran 8–9% dan 18–19% selama periode 2020–2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh gangguan rantai pasok, peningkatan inflasi, serta kenaikan suku bunga.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio profitabilitas yang meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, guna mengungkap dinamika kinerja keuangan serta faktor-faktor yang memengaruhi proses pemulihan pasca-pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROA dan ROE mengalami penurunan signifikan pada periode 2020–2021, kemudian mengalami pemulihan pada tahun 2022–2024 seiring dengan adanya stimulus pemerintah, pemulihan permintaan pasar, serta peningkatan aktivitas ekspor. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan manufaktur sangat dipengaruhi oleh efisiensi operasional, kemampuan adaptasi strategi bisnis, serta kondisi eksternal ekonomi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan teknologi, efisiensi biaya, serta dukungan kebijakan fiskal yang berkelanjutan untuk meningkatkan daya tahan sektor manufaktur.

Kata Kunci: *Rasio Profitabilitas, Manufaktur, Bursa Efek Indonesis*

ANALYSIS OF CORPORATE PROFITABILITY RATIOS IN THE MANUFACTURING SECTOR ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2020-2024

Asti Mora Manggil[1], Agus Dwi Sasono[2], Hendrik Suhendri[3]
[1]Student of the Accounting Study Program, Faculty of Economics
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
[23]Lecturer of the Accounting Study Program, Faculty of Economics
Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang
Faculty of Economics, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang 2026
Email: astimora08@gmail.com

Abstract

The manufacturing sector on the Indonesia Stock Exchange (IDX) makes a significant contribution to the national economy, accounting for approximately 18.98% of Gross Domestic Product (GDP) in 2024. However, this sector experienced a contraction during the COVID-19 pandemic in 2020–2021, with negative growth ranging from -2.72% to -2.93%. This condition impacted the decline in the financial performance of manufacturing companies, reflected in the fluctuations of profitability ratios such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE), which ranged between 8–9% and 18–19% respectively during the 2020–2024 period. This decline was influenced by supply chain disruptions, rising inflation, and increasing interest rates.

This study aims to analyze profitability ratios, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM), in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020–2024 period. The objective is to reveal the dynamics of financial performance and the factors influencing the post-pandemic recovery process.

The results show that ROA and ROE ratios experienced a significant decline during 2020–2021, followed by a recovery in 2022–2024 in line with government stimulus, market demand recovery, and increased export activities. The study concludes that the profitability level of manufacturing companies is heavily influenced by operational efficiency, the ability to adapt business strategies, and external economic conditions. Therefore, it is necessary to strengthen technology, improve cost efficiency, and maintain sustainable fiscal policy support to enhance the resilience of the manufacturing sector.

Keywords: Profitability Ratios, Manufacturing, Indonesia Stock Exchange